

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) BPJS KESEHATAN
PADA DOKTER KELUARGA DI KABUPATEN PEKALONGAN

SARMAULINA SITOMPUL – 25010112120040

(2016 - Skripsi)

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) adalah program dari BPJS Kesehatan untuk mengelola penyakit kronis yaitu diabetes melitus dan hipertensi pada penderita untuk mencegah komplikasi, peningkatan kualitas hidup, dan pembiayaan jaminan kesehatan yang efektif dan efisien. Berdasarkan evaluasi tahun 2016, pada tahun 2015 BPJS Kesehatan mengalami defisit pembiayaan akibat pembekakan biaya klaim dan kapitasi. Pekalongan merupakan wilayah di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah kasus hipertensi pada tahun 2015 menempati urutan pertama sedangkan DM tipe 2 menempati urutan ke dua sepanjang tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan Prolanis pada dokter keluarga di Kabupaten Pekalongan. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh dari telaah dokumen dan wawancara mendalam. Penelitian dilakukan pada informan yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari dokter keluarga, staff MPKP BPJS Kesehatan, Kepala KLOK dan peserta prolanis. Data disajikan dalam bentuk naratif dan matriks wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 dokter keluarga di Kabupaten Pekalongan yang sudah memiliki klub Prolanis hanya 5 dokter. Dari 7 kegiatan prolanis yang baru terlaksana ada 4 kegiatan yaitu penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, senam prolanis dan pemberian obat. Hal ini dikarenakan keterbatasan SDM dan Dana yang tidak turun. Selain itu masih sering terjadi kekosongan obat. Tata laksana kegiatan berbeda karena belum ada SOP untuk kegiatan prolanis dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi belum optimal.

Kata Kunci: BPJS Kesehatan, Prolanis, Dokter keluarga